

ABSTRAK

Tedi. 2023. Pergeseran Makna dalam Penerjemahan Syair Populer Di Gowa. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I **Tarman** dan Pembimbing II **Muh. Ali Imran**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pergeseran makna dalam penerjemahan syair populer di Gowa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, menjelaskan dan mengeksplanasi secara mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku, ataupun berbagai sumber atau referensi yang ada di media internet, dengan membandingkan teks asli dan terjemahan dalam Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ditemukan tentang pergeseran makna dalam penerjemahan syair populer di Gowa, telah ditemukan sebanyak 26 data yang mengalami pergeseran makna. Sebanyak 15 data yang mengalami pergeseran makna spesifik ke generik, dan 11 data yang mengalami pergeseran makna generik ke spesifik. Pergeseran makna spesifik ke generik atau sebaliknya banyak ditemukan pada terjemahan interjeksi. Interjeksi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Makassar sama-sama bervariasi, namun penggunaan interjeksi dalam kedua bahasa tersebut tetap harus memperhatikan konteks ujarannya.

Kata Kunci: *Pergeseran Makna, Pakkiok Bunting, Aru Tubarania, Kelong.*

